



## **PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD**

**Khusnul Kotimah<sup>1</sup>, Satrio Wibowo<sup>2</sup>, Mochammad Ludfy Hadis Maqfiro<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>STKIP PGRI SIDOARJO

Email: <sup>1</sup>khusnulkotimah70@gmail.com

<sup>2</sup>sugali.satrio@gmail.com

<sup>3</sup>ludfyart.91@gmail.com

**Abstrak:** kurangnya pemahaman siswa saat pembelajaran terhadap keterampilan literasi terutama membaca dan menulis. Hal ini membuat peneliti sangat yakin dalam meneliti permasalahan ini dengan berbantuan media *big book*. Dalam penelitian yang dilaksanakan mengenakan eksperimen kuantitatif dengan desain *Nonequivalent Control Grup* yang bertujuan guna melihat terdapat ataupun tidaknya pengaruh media *big book* pada keterampilan literasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Pengumpulan data diambil menggunakan soal *pretest*, *posttest*, dan angket, serta analisis regresi linier sederhana yang dilaksanakan untuk mengatur hipotesis. Berdasarkan hasil yang didapati, keterampilan literasi berbantu media *big book* pada kelas eksperimen mendapat nilai *posttest* 89,33%, dan pada kelas kontrol tidak dengan berbantuan media *big book* mendapat nilai *posttest* 59,33%. Hasil inferensi uji t menunjukkan bahwa uji t  $3,356 > t$  tabel 2,100 beserta  $0,00 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak. Dengan hasil perolehan angket respon siswa mendapat hasil 81%. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan adanya pengaruh pemakaian media *big book* pada keterampilan literasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD dan terdapat respon pada pembelajaran menggunakan media *big book* terhadap keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Media *big book*, Keterampilan literasi

**Abstrack :** *the dearth of student understanding at some stage in learning of literacy abilities, in particular analyzing and writing. This makes researchers very confident in discovering this hassle with the assist of big e-book media. This observe makes use of a quantitative experiment with a Nonequivalent manipulate group design which objectives to determine whether or not or now not there may be an impact of huge book media on literacy capabilities in grade II Indonesian language studying. information series was taken the usage of pretest, posttest, and questionnaire questions, in addition to easy linear regression evaluation performed to set the hypothesis. based at the results acquired, literacy capabilities assisted by way of huge e book media within the experimental elegance got a posttest rating of 89.33%, and within the manage magnificence without the assist of big book media got a posttest rating of 59.33%. The t take a look at inference effects show that the t test is three.356 > t table 2.100 and zero.00 < 0.05 means H0 is rejected. With the outcomes of the purchase of scholar response questionnaires got 81%. based on the effects*

*on this take a look at, it is able to be concluded that there's an effect of the use of large e-book media on literacy abilities in grade II Indonesian language mastering and there's a response to gaining knowledge of the use of massive book media on literacy abilities in grade II Indonesian language mastering.*

**Keywords:** *Learning media, Big book media, Literacy skills*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dalam kemajuan setiap negara mempunyai peranan yang begitu penting bagi perkembangan setiap manusia. Pendidikan ialah proses mengubah sikap dan usaha sadar manusia untuk mengembangkan serta menciptakan apa yang ada dalam dirinya dengan berdasarkan nilai-nilai yang ada pada masyarakat dan budaya (Rahman et al., 2022). Pendidikan pada siswa sekolah dasar merupakan pengajaran serta pembinaan yang dilakukan sepanjang hidup dengan bertujuan untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas (Dewi, 2022). Jadi, pembelajaran yaitu usaha manusia dalam mengubah perilaku serta tingkah laku seseorang maupun kelompok guna mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Pendidikan sangatlah penting bagi siswa. Salah satunya yaitu usaha menaikkan kualitas serta mutu pendidikan di sekolah melalui perbaikan pembelajaran. Salah satu upaya perbaikan pembelajaran yaitu salah satunya penetapan pelajaran Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia merupakan peranan yang begitu penting sebagai alat komunikasi lisan maupun tertulis dan sebagai alat informasi yang membantu menopang kemajuan perkembangan Pendidikan di Indonesia (Alifia et al., 2021). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan salah satunya yaitu keterampilan literasi antara lain membaca dan menulis. Karena literasi mampu memengaruhi dan sangat penting bagi kemajuan bangsa karena literasi merupakan pondasi awal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Keterampilan literasi ialah keterampilan seseorang dalam berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, serta menulis) yang digunakan untuk melakukan komunikasi menggunakan cara yang berbeda selaras pada maksudnya (Sulaiman, 2017). Sedangkan Menurut Elizabeth Sulzby (dalam

Didipu, 2021). Literasi merupakan keahlian seseorang untuk berkomunikasi dalam berbagai cara, seperti menyimak, berbicara, membaca, serta menulis, tergantung pada tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi yaitu keterampilan komunikasi secara langsung dengan berbagai cara dan arah sesuai dengan apa yang dituju. Jadi pengertian literasi secara singkat ialah kemampuan membaca dan menulis. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat dibutuhkan dalam keterampilan literasi khususnya membaca dan menulis. Dengan indikator menurut (Hartiningtyas & Priyanti, 2021) membaca yaitu, siswa dapat membaca kata dan frasa dengan jelas, siswa dapat memahami fungsi tanda baca koma dalam bacaan. Tidak hanya membaca ada pula indikator menulis ialah, siswa dapat menulis kalimat menggunakan tanda baca koma sesuai dengan fungsinya, siswa dapat Menyusun kalimat sederhana dengan baik. Membaca merupakan latihan menerima suatu pikiran dan gagasan yang disampaikan atau disarankan dalam bentuk bacaan (Riyanti, 2021). Menurut (Salam et al., 2023) membaca ialah suatu aktivitas atau kegiatan untuk memahami suatu bacaan. Sedangkan menulis ialah aktivitas dengan tujuan untuk menyampaikan suatu informasi dari ide, pikiran dan perasaan (Sary et al., 2022). Maka dari itu, pengajar wajib mampu merancang sebuah pembelajaran membaca serta menulis yang efisien supaya bisa mengembangkan keterampilan literasi, dan siswa dapat menanamkan pemikiran bahwa belajar membaca dan menulis adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memiliki rasa ingin tahu dalam setiap pembelajaran. Rasa keingintahuan dapat mengidentifikasi sebagai hal yang penting untuk membangun dan mengarahkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Erdiana et al., 2023).

Pada saat dilakukan observasi tanggal 31 Mei 2023 ada 23 siswa yang

kurang sanggup dalam menguasai keterampilan literasi, khususnya membaca dan menulis. Terdapat hasil belajar yang kurang maksimal dengan nilai rerata hasil belajar siswa 63 dengan KKM 72. Terdapat 13 siswa dikelas IIB dan 10 siswa dikelas IIA yang kurang sanggup perihal membaca dan menulis. Terdapat siswa yang kurang sanggup membaca, seperti membaca kata dan frasa yang siswa kenali dengan baik tiap hari, serta terdapat pula siswa yang tidak menguasai peran tanda baca koma dalam membaca. Tidak hanya membaca, juga ada sebagian siswa yang kurang menguasai dalam perihal menulis memakai tanda koma buat menulis kalimat serta tidak bisa menyusun kalimat. Ada banyak aspek yang sangat mempengaruhi keterampilan literasi, ialah aspek lingkungan, dan sebagian aspek lain yang mensugesti rendahnya keterampilan literasi siswa, ialah rendahnya minat siswa pada membaca, rendahnya siswa dalam menguasai instruksi, minimnya motivasi dan minimnya siswa berkonsentrasi dikala belajar dalam kelas maupun di rumah. Oleh sebab itu guru berperan penting pada penanaman keterampilan literasi siswa pada jenjang pembelajaran sekolah dasar, Sebagai contoh dalam pengajaran membaca, dibutuhkan keterampilan seseorang siswa untuk menyerap maupun menggali informasi dari suatu karangan bacaan, kemudian siswa bisa menarik kesimpulan menurut pemahamannya sendiri tentang bacaan tersebut, begitupun dengan pengajaran menulis diperlukan keterampilan mengatakan pendapat, gagasan beserta perasaan terhadap pihak lain dengan bahasa tulis. Karakteristik siswa juga bisa sebagai aspek dalam memastikan tingkatan literasi siswa. Seorang guru harus menyadari karakteristik unik setiap siswa apabila tidak, siswa mungkin gagal belajar sesuai dengan metode yang dipilih guru. Sehingga diharapkan dapat mengatasi dan sanggup menuntaskan permasalahan yang dialami di kelas dengan menerapkan inovasi pengajaran yang berbeda, sebagai akibatnya proses pendidikan mampu berjalan dengan baik. Dengan dalih mampu menarik perhatian serta minat siswa. Oleh karenanya, guru membutuhkan media yang sangat tepat untuk mencapai sebuah hasil dalam pembelajaran yang sesuai dan

diinginkan. Dengan menggunakan media sebuah media dan metode pembelajaran yang tepat, maka informasi serta pesan yang ingin disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan secara efisien dan baik.

Media merupakan alat untuk menyampaikan berita dan informasi dari pembicara kepada lawan bicara, untuk merangsang pikiran, perhatian, emosi, dan minat siswa agar dapat terus belajar (S.Sadiman et al., 2018). Menurut Musfiqon (dalam Satrio Wibowo, 2017). Media merupakan alat yang digunakan guru dengan desain yang dipersonalisasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Media merupakan suatu alat yang digunakan guru guna mempermudah penyampaian suatu pesan dalam materi pembelajaran. Media *Big Book* yakni satu diantara fasilitas yang sangat sesuai guna melatih keterampilan menulis beserta membaca siswa Sekolah Dasar.

Media *Big Book* ialah suatu buku bacaan yang berdimensi, gambar beserta tulisan yang besar (Sulaiman, 2017). Media *Big Book* berarti tulisan disertai gambar sebagai ilustrasinya dengan disesuaikan dengan tema dalam bacaan, sehingga memungkinkan untuk aktivitas belajar mengajar berlangsung. Media *Big Book* atau yang disebut dengan buku berukuran besar mempunyai beberapa karakteristik, antara lain: 1). siswa terlibat langsung pada aktivitas membaca tanpa intimidasi 2). Ketika guru membacakan teks, seluruh siswa dapat melihat bacaan yang serupa, 3). Seluruh siswa dapat bekerja sama untuk memahami seluruh kata dalam buku besar ini, 4). Siswa yang membaca perlahan mempunyai kesempatan untuk belajar tentang tulisan tangan menggunakan bantuan pengajar serta teman sebaya 5). Meningkatkan semua aspek kebahasaan, 6). Mungkin terhambat oleh dialog terkait atas isi cerita (Guru, 2020). Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu menurut (Sulaiman, 2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar Kajian ini membahas tentang sebuah penelitian penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas

awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan media *Big Book*. Perbedaannya yaitu terletak pada materi pembelajaran. Dapat disimpulkan terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yang peneliti lakukan, yaitu tentang pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan literasi, menggunakan media dalam mengimplementasikan pembelajaran. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut yakni pada mata pelajaran yang berbeda, sekolah, materi maupun subjek penelitiannya.

Sesuai latar belakang di pengkajian ini bisa dipaparkan rumusan masalah yakni. 1.) Bagaimana pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar. 2.) Bagaimana respon siswa tentang media *Big Book* terhadap keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD. Adapun beberapa tujuan pemaiaan media *Big Book* di keterampilan literasi khususnya pada hal membaca serta menulis yaitu untuk menarik perhatian siswa, dapat mengetahui respon menuis beserta membaca siswa, serta untuk menaikkan kemampuan literasi. Karena didalam media *Big Book* tak hanya tulisan namun juga menggunakan gambar. Hal ini membuat siswa suka dalam membacanya. Selain itu, manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa, dapat mengembangkan wawasan pendidik dan dijadikan sebagai evaluasi untuk bahan acuan dalam menentukan media untuk proses pembelajaran di kelas rendah.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Literasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas II SD”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dikenakan terhadap penelitian yang dilaksanakan ialah metode eksperimen menggunakan perhitungan

kuantitatif. Eksperimen merupakan metode yang diterapkan guna melihat ada ataupun tidaknya pengaruh perlakuan tertentu untuk situasi yang terkendalikan. Sedangkan cara perhitungan data dengan tujuan menguji hipotesis yang meneliti objek atau sampel tertentu memakai lembar instrumen penelitian yang sifatnya statistika disebut penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Fokus penelitian ini ialah pada proses pembelajaran menggunakan media buku besar bagi siswa Kelas II SDN Masangan Wetan, ini bertempat di SDN Masangan Wetan. Populasi penelitian yang dilaksanakan yakni siswa kelas II SD sebanyak 60 anak. Selanjutnya terbagi atas 2 kelas yakni kelas kontrol 30 siswa beserta pada kelas eksperimen berjumlah 30 siswa. Dengan sampel sebagian dari populasi dengan masing-masing kelas berjumlah 15 siswa.

**Tabel 1. Rancangan Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

- O<sub>1</sub> = Nilai *Pretest* kelas eskperimen
- O<sub>2</sub> = Nilai *Posttest* kelas eskperimen
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Big Book*
- O<sub>3</sub> = Nilai *Pretest* kelas kontrol
- O<sub>4</sub> = Nilai *Posttest* kelas kontrol

Desain penelitian yang digunakan ialah *Nonequivalent Control Group* dengan sampel yang digunakan kelompok control dan kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertempat di SDN Masangan Wetan. Populasi penelitian yang dilaksanakan yakni siswa kelas II SD sebanyak 60 anak. Setelah itu dipecah menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol 30 siswa dan pada kelas eksperimen berjumlah 30 siswa. Dengan sampel sebagian dari populasi dengan masing-masing kelas berjumlah 15 siswa. Variabel yang digunakan yaitu variabel independent (bebas) yang disebut sebagai variable (X) dan variabel dependen (terikat) disebut sebagai variabel (Y). Variabel X yaitu Media *Big Book* beserta variabel Y merupakan Keterampilan Literasi.

Metode pengumpulan yang dikenakan yakni data tes siswa dan angket. Pengujian hasil belajar siswa berwujud soal *posttest* beserta *pretest*. Yang diberi pada kelas eksperimen beserta kelas kontrol. Soal *Pretest* diberi sebelum pembelajaran guna melihat situasi awal siswa selanjutnya soal *Posttest* diberi sesudah siswa memperoleh perlakuan dalam pembelajaran guna melihat hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan. Dan angket respon guna melihat bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan mengenakan media *Big Book* untuk proses pembelajaran dengan cara memberi tanda (√) pada setiap kolom penilaian yang berkategori 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup Baik), 2 (Kurang), 1 (Sangat Kurang).

Setelah data didapat, selanjutnya data diolah dan dianalisis diantaranya analisis uji validitas, uji reabilitas, angket respon siswa, serta analisis regresi linier sederhana yang dilaksanakan untuk mengukur hipotesis penelitian dengan digunakannya uji t. pada pelaksanaan uji hipotesis pada awalnya harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui informasi normal atau tidaknya suatu data. Kualifikasi yang dipakai adalah data akhir belajar diakui berdistribusi normal apabila  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ . Pengolahan data menggunakan bantuan dari *microsoft excel 2010* dan *SPSS 25*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif yang mempunyai maksud guna melihat sebuah penelitian yaitu pengaruh media *Big Book* pada keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD.

### Gambaran media *big book* pada keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD

Gambaran penggunaan media *big book* pada keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD disajikan berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *big book* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen. Proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Hasil keterlaksanaan penggunaan media *big*

*book* pada kelas eksperimen menunjukkan presentase sebesar 81% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada presentase katagegori keterlaksanaan penggunaan media *big book* pada saat proses pembelajaran dan respon pada siswa sangat meningkat.

Sebelum melakukan penelitian, lakukan uji validasi angket respon siswa kelas II dengan jumlah 15 siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

#### a. Uji validitas

Guna melihat valid ataupun tidaknya suatu soal angket maka menggunakan uji validasi untuk mengelolah suatu instrumen dari responden. Adapun kesimpulan bisa terlihat pada tabel sebagaimana dibawah:

**Tabel 1. Uji Validitas**

No. Soal	r hitung	r tabel	Sig	$\alpha$ (alpha)	Keterangan
1	0,842	0,553	0,000	0,05	Valid
2	0,967	0,553	0,000	0,05	Valid
3	0,842	0,553	0,000	0,05	Valid
4	0,967	0,553	0,000	0,05	Valid
5	0,806	0,553	0,000	0,05	Valid
6	0,806	0,553	0,000	0,05	Valid
7	0,967	0,553	0,000	0,05	Valid
8	0,842	0,553	0,000	0,05	Valid
9	0,967	0,553	0,000	0,05	Valid
10	0,806	0,553	0,000	0,05	Valid

Mernurut pengamatan uraian di atas, bahwa data menunjukkan semua butir pertanyaan soal valid, sebab angka r hitung  $\geq$  r tabel (0,553) dan angka signifikan kurang dari  $\alpha$  (*alpha*) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil validitas butir soal pertanyaan seluruhnya valid. Setelah seluruh data butir soal dinyatakan valid ataupun tidaknya maka dilanjutkan proses selanjutnya yaitu uji reabilitas.

#### b. Uji reabilitas

Dikenakan guna mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil. Instrumen penelitian ini dianggap reabilitas jika koefisien reabilitas lebih dari 0,6. Terdapat hasil penelitian uji reabilitas data bisa terlihat pada tabel 2 sebagaimana dibawah:

**Tabel 2. Uji reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.968	10

Sumber: program analisis statistik IBM statistics 25

Output dari tabel reabilitas yang dinyatakan reliabel apabila  $\alpha > 0,6$ . Hasil reabilitas pada kolom *cronbach's alpha* di atas sebesar  $0,968 > 0,6$  hingga bisa dikatakan reliabel.

**Gambaran Keterampilan Literasi Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbantu dengan media big book**

Gambaran keterampilan literasi berbantu dengan media *big book* dapat dilihat dari hasil eksperimen dengan perhitungan kuantitatif yang digunakan untuk yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, perolehan *pretes* dan *posttes* pada kelas uji coba dan kelas pembanding berkenaan dengan hasil keterampilan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah beragam. Adapun bukti perolehan *Pretes* dan *posttes* mengenai meningkatnya hasil belajar dapat diketahui pada tabel 3. Data *pretes* beserta *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana dibawah:

Nama	Kelas Ekperimen		Nama	Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
AF	60	80	AA	50	60
AK	80	100	AD	50	50
AT	70	90	AR	70	70
AP	70	90	AS	50	60
AA	80	100	AH	60	80
AC	60	90	AF	50	70
BW	60	80	AN	50	50
DA	80	100	AP	60	70
FF	50	80	AK	50	70
FA	60	80	AJ	30	50
GB	70	90	AZ	50	50
KP	70	90	BT	40	40
MV	70	90	DN	60	60
MF	60	100	DH	30	40
MR	70	80	DA	60	70
<b>Jumlah</b>	<b>1010</b>	<b>1340</b>	<b>Jumlah</b>	<b>760</b>	<b>890</b>
<b>Rat-rata</b>	<b>67,33</b>	<b>89,33</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>50,67</b>	<b>59,33</b>

Berdasarkan hasil uji soal *posttest*

beserta *pretest* pada keterampilan literasi yang telah dilakukan terhadap kelas kontrol beserta eksperimen, diketahui bahwasannya adanya pembeda perolahan hasil antar kelas yang melaksanakan pemebelajaran mengenakan media *Big Book* beserta perolahan yang tidak mengenakan media *Big Book*. Bila terlihat dari pembeda sebelumnya beserta setelah perlakuan proses pembelajaran mengenakan media *Big book*, dihasilkan bahwasannya adanya hasil peningkatan rerata hasil belajar pada kelas ekperimen yakni 67,33% menjadi 89,33%. Hal itu menunjukkan bahwasannya adanya pembeda hasil belajar sebelum beserta setelah diberi perlakuan. Selisih rerata hasil belajar siswa kelas ekperimen sebesar 22% jika ditinjau dari rerata hasil soal *posttest* beserta *pretest* kelas kontrol dilihat mengalami peningkatan namun tidak sebesar pada kelas ekperimen, yaitu 50,67% menjadi 59,33% dengan selisih rata-rata 8,66%. Hal itu menunjukkan bahwasannya adanya pembeda hasil belajar sebelum beserta setelah perlakuan. Nilai rerata *pretest* siswa di kelas ekperimen adalah 67,33, selain itu nilai rerata *pretest* siswa di kelas kontrol yakni 50,67 dapat diartikan bahwasannya kedua kelas itu memiliki kemampuan awal yang sama karena nilai rata-ratanya tidak terpaut jauh. berbeda. Namun, pada soal tes akhir yang dilaksanakan setelah pembelajaran, hasil tes belajar siswa eksperimen lebih tinggi diperbandingkan siswa kontrol, mengenakan angka perolehan rerata kelas eksperimen mencapai 89,33 poin dan perolehan rata-rata kelas kontrol mencapai 59,33 poin dan masih lebih rendah dibandingkan KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa terhadap keterampilan literasi di pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat dengan menenakan media *big book* dari pada pembelajaran tanpa mengenakan media *big book*.

c. Hasil uji normalitas

Uji normalitas dipakai guna melihat data yang diperoleh mempunyai distribusi normal. Data dikatakan normal bila  $p\text{-value} > 0,05$  ( $\alpha = 0,05$ ). Cara untuk mengetahui data perolehan normal dapat dilakukan uji normalitas regresi dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Perolehan uji normalitas data *pretes* dan *posttes* kelas uji coba dan pembanding

ditunjukkan tabel 4 *One Sample Kolmogrov Test* sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		.30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.75108556
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.123
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber: program analisis statistik IBM statistics 25**

Berdasarkan kalkulasi SPSS yang dikerjakan terdapat nilai peluang signifikan  $p\text{-value} > 0,05$ , ( $0,087 > 0,05$ ), diberi hasil  $H_0$  diterima dengan begitu dapat disimpulkan data yang diperoleh peneliti berdistribusikan dengan normal. Setelah dilakukan uji normalitas kemudian guna melihat pengaruh media *Big Book* pada keterampilan literasi maka digunakan uji regresi linier sederhana. Data diambil dari perolehan tes akhir beserta tes awal kelas uji coba juga kelas pembandingan. Berikut hasil koefisien korelasi ditunjukkan pada tabel 5 *model summary*.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.707	9.924

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

**Sumber: program analisis statistik IBM statistics 25**

Hal ini terlihat dari hasil perhitungan pada gambar diatas dapat diartikan kontribusi media *Big Book* pada keterampilan literasi terhadap pelajaran Bahasa Indonesias siswa kelas II SD adalah 71% dan 29% sisanya ditetapkan atas keadaan elemen lainnya tidak digunakan dalam penelitian ini. Uji hipotesisnya mempunyai aturan jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel diberi hasil  $H_0$  akan ditolak beserta  $H_1$  menjadi diterima bisa dikatakan bahwasannya adanya pengaruh variabel X beserta Y. Sedangkan bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel diberi hasil  $H_0$  akan diterima beserta  $H_1$  menjadi ditolak maka dapat diartikan tidak adanya pengaruh variabel X dan Y. jika  $p\text{-value} > 0,05$  diberi hasil  $H_0$  akan diterima

beserta  $H_1$  menjadi ditolak berarti tidak terdapat pengaruh variabel X beserta Y. Sedangkan apabila  $p\text{-value} < 0,05$  diberi hasil  $H_0$  akan ditolak beserta  $H_1$  menjadi diterima berarti terdapat pengaruh variabel X dan Y.

d. Hasil Uji Hipotesis

Penggunaan hasil uji hipotesis bermaksud guna melihat adakah pengaruh pemakaian media buku berukuran besar pada keterampilan membaca dan menulis. Jenis uji hipotesis yang dikenakan yakni uji analisis linier sederhana (uji  $t$ ). Berikut hasil perhitungan uji hipotesis dengan mengenakan uji  $t$  bisa terlihat di table 6 sebagaimana dibawah.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	47.866	12.455		3.843	.002
	X	.616	.184	.661	3.356	.005

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: program analisis statistik IBM statistics 25**

Terhadap tabel itu terlihat bahwasannya hasil pengujian hipotesis bersifat parsial diberi hasil bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $t$  hitung ( $3.356$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,100$ )) sehingga  $H_0 =$  ditolak,  $p\text{-value}$  ( $0,000$ )  $<$   $0,05$  kemudian  $H_0$  ditolak. Jadi dapat diartikan :  $H_0 =$  Tidak terdapat pengaruh media *Big Book* pada keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Sedangkan pada  $H_1 =$  Adakah pengaruh media *Big book* pada keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Berdasarkan uraian di atas bisa ditarik simpulan bahwasannya adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan literasi siswa ketika mengenakan media *Big Book* yang bisa memberi pengaruh pada hasil keterampilan literasi siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran menjadi dinamis dan menyenangkan, membuat siswa tidak merasa bosan. Proses belajar mengajar berjalan lancar, terlihat siswa proaktif dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada perhitungan statistik yang dilakukan penelitian terdahulu yaitu menurut (Sulaiman, 2017) terdapat pengaruh

penggunaan media *big book* karena terdapat perhitungan statistik yang berbeda saat dilakukan penelitian sebelum dan sesudah perlakuan.

e. Hasil Respon Siswa Terhadap Pengaruh Media *Big Book*

Hasil respon siswa terhadap pengaruh media *big book* terhadap keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dihasilkan dari perhitungan akngket respon siswa dengan 10 indikator sebagaimana dibawah:

**Tabel 7. Indikator Angket Respon Siswa**

NO	INDIKATOR ANGKET RESPON SISWA
1	Siswa senang mengikuti proses pembelajaran menggunakan media <i>big book</i> .
2	Siswa dapat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia berbantu media <i>big book</i> .
3	Siswa memahami materi pembelajaran menggunakan media <i>big book</i> .
4	Siswa menyukai proses pembelajaran menggunakan media <i>big book</i> .
5	Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran keterampilan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbantu media <i>big book</i> .
6	Siswa bersemangat dalam membaca dan menulis dengan berbantu media <i>big book</i> .
7	Siswa dapat membaca dan menulis dengan tepat dan benar.
8	Siswa dapat mengigat kosa kata dalam bacaan dengan bantuan media <i>big book</i> .
9	Siswa merasa tidak bosan selama mengikuti pembelajaran.
10	Siswa merasa percaya diri selama mengikuti pembelajaran.

**Modifikasi:** (Sartika, 2022)

Hasil yang diperoleh bisa dideskripsikan pada tabel 8 sebagaimana dibawah:

Nama	Skor Jawaban	%	Kategori
AF	36	72%	Sangat Baik
AK	40	80%	Baik
AT	47	94%	Sangat Baik
AP	30	60%	Baik
AA	47	94%	Baik
AC	47	94%	Sangat Baik
BW	40	80%	Sangat Baik
DA	47	94%	Sangat Baik
FF	30	60%	Baik
FA	47	94%	Sangat Baik
GB	36	72%	Sangat Baik
KP	40	80%	Baik
MV	47	94%	Sangat Baik
MF	30	60%	Baik
MR	47	94%	Cukup
<b>Jumlah</b>	<b>611</b>	<b>81%</b>	<b>Baik</b>

Prosentase jawaban siswa

$$= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{611}{750} \times 100\% = 81\%$$

Berdasarkan tabel 2 dapat diuraikan data hasil angket respon siswa kelas 2B adalah 81% dengan kategori sangat baik. Dapat dikatakan baik apabila hasil presentase memperoleh hasil 61% sampai 80% hasil presentase 41% sampai 60% dikategorikan cukup. Sedangkan 40% sampai 21% maka dikategorikan tidak baik dan jika hasil presentase kurang dari 20% maka dikategorikan sangat tidak baik. Disini dapat disimpulkan bahwasannya terlihat jelas dari angka perolehan rata-rata pada kelas eksperimen memperlihatkan bahwasannya pemakaian media *big book* terhadap keterampilan literasi mendapat kategori sangat baik.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sulaiman, 2017) pada penelitiannya bahwa terdapat perbedaan nilai presentasi sebelum dan setelah dilakukannya penelitian menggunakan media *big book*.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya penelitian dengan menggunakan media *Big Book* terhadap keterampilan literasi pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD memberikan pengaruh yang sangat besar dan memberi pengaruh positif pada hasil belajar siswa hingga memberi pengaruh yang sangat signifikan. Perubahan tersebut nampak pada saat siswa diberi soal pretest serta diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan hasil evaluasi menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Pengaruh hasil belajar dapat diamati pada peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen yang memakai dukungan media *Big Book*, diambil dari hasil posttest mengenakan nilai rata-ratanya adalah 89,33. Sedangkan pada kelas kontrol tidak didukung *Big Book*, nilai rata-ratanya adalah 59,33. Hasil *posttest* adalah 59,33. Hasil penguraian uji t menunjukkan maka t tabel (t hitung (3,356) > t tabel (2,100)) sehingga H<sub>0</sub> = ditolak, *p-value* (0,000) < 0,05 diberi hasil H<sub>0</sub> akan ditolak yang berarti adanya pengaruh



yang signifikan terhadap keterampilan literasi siswa dengan mengenakan media *big book* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD. Dengan hasil perolahan angket respon siswa diperoleh 81% dengan kategori sangat baik.

Dengan melakukan penelitian diharapkan guru dapat menerapkan metode pengajaran dengan mengenakan media *big book* pada pembelajaran mengenakan yang dianggap tepat untuk diterapkan pada proses belajar mengajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alifia, H. N., Prihantini, & Kuswanto. (2021). JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/download/16820/9987>
- Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 242–251.
- Didipu, I. (2021). *Pelangi Literasi Madrasah*. Sukabumi: Haura Utama.
- Erdiana, L., Riyanto, Y., & Bachri, B. S. (2023). The Development An HCL Model To Increase The Curiosity In Early Childhood. *JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY*, 58(2), 791–801.
- Guru, T. P. M. P. P. (2020). *Modul Literasi*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Hartiningtyas, W., & Priyanti, E. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Untuk SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- S.Sadiman, A., Harjito, Haryono, A., & R, R. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Rajangrafindo Persada.
- Salam, R., Pagarra, H., Makassar, N., Read, M., & Mem-, K. (2023). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pengaruh Model Radec Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Inpres Unggulan*. 7(3), 465–472.
- Sartika. (2022). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Sikap Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri 009 Kampung Baru Kecamatan Concong*. STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
- Sary, D. P., Dewi, G. K., & Erdiana, L. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7198–7206. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3695>
- Satrio Wibowo. (2017). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Melalui Media Audio Visual Berbasis Keragaman Budaya di Program Studi PGSD STKIP PGRI Sidoarjo. *Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(1), 45–52.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media *big book* dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtdaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, IX(2), 193–204. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>